

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu, (Nurhadi, 2016: 2). Sedangkan menurut Widyastuti (2017: 2), membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Membaca menjadi gerbang awal anak dalam memperoleh pengetahuan (Asma, 2020). Kemampuan membaca yaitu dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku Bahasa.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis sebagai alat atau medianya, (Dalman, 2015: 3). Sedangkan menurut Anisatun (2018: 93) menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan suatu sistem yang lebih utuh. Kemampuan menulis yaitu seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

Manfaat dalam membaca dan menulis di berbagai kalangan terutama pada siswa Sekolah Dasar (SD) memiliki banyak manfaat terutama manfaat dalam membaca menurut Saddhono dan Slamet (2012: 66), manfaat membaca adalah untuk memperoleh banyak pengalaman hidup, memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan terutama pada siswa Sekolah Dasar (SD), dan juga untuk mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa. Sedangkan manfaat dalam

menulis menurut Dalman (2016: 6) di antaranya: (1) Peningkatan kecerdasan siswa;

(2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas siswa; (3) Penumbuhan keberanian; dan (4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Tujuan membaca dan menulis pada dasarnya ialah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskannya dengan baik dan benar. Tujuan membaca menurut Nurhadi dalam Dalman (2014: 13) di antaranya; (1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan; (2) Menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara cepat; (3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu; dan (4) Mengenali makna kata-kata sulit. Sedangkan tujuan menulis menurut Simarmata (2019: 5), menyatakan bahwa menulis memiliki tujuan, di antaranya: (1) Untuk menginformasikan pembaca; (2) Menghibur pembaca; dan (3) Mengubah cara pandang pembaca melalui sebuah karangan.

Pentingnya kegiatan membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar dapat dibuktikan dengan adanya Kompetensi Dasar dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia kurikulum 2013 mencakup distribusi dan pemetaan semua kompetensi dasar, baik untuk Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) maupun Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) bagi kelas 2, masing-masing KD untuk tiap pembelajaran, sehingga akan terlihat daftar KD yang harus diajarkan dalam suatu tema, subtema, maupun pembelajaran. Kompetensi Dasar (KD) yang diambil yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

Permasalahan yang mendasar yang dikeluhkan oleh guru Sekolah Dasar (SD) pada pembelajaran membaca dan menulis hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai siswa pada saat mengerjakan tugas, ternyata pembelajaran membaca dan menulis siswa masih rendah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terbukti bahwa pada akhir pembelajaran guru selalu memberikan pelatihan khusus terhadap siswa yang tidak bisa membaca dan menulis agar siswa mampu dalam kemampuan tersebut dengan baik. Adapun hasil presentasinya adalah 50% dari sekian 30 siswa yang ternyata masih belum bisa membaca dan menulis. Maka dengan itu guru selalu memberikan penambahan waktu kepada siswa yang tidak bisa membaca dan menulis agar terus dilatih supaya siswa bisa membaca dan menulis. Selain di sekolah, siswa dilatih pula di rumah bersama orang tua. Karena pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis didapatkan dari tekunnya berusaha dan terus berlatih (Pramujiono et al., 2020).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut yakni dengan mendesain media *big book* untuk siswa sekolah dasar. Media *big book* dapat meningkatkan antusias siswa dalam minat membaca dan menulis. Mahnum, (2012) menyatakan bahwa media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang berhak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan. Berdasarkan pendapat Nurmansyah (2016: 13) *Big Book* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Sedangkan menurut Usaid, 2015 (Fitriana, 2016: 33) menjelaskan bahwa media *big book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Tujuan media *big book* dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Ayuningtyas (2011), menyatakan bahwa tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran. Adapun

harapan penyusunan media *big book* ini yaitu untuk memudahkan anak dalam membaca dan menulis.

Penelitian yang akan penulis lakukan sebelumnya juga telah dilakukan oleh peneliti lain, berikut penulis uraikan beberapa penelitian yang relevan: Peneliti pertama dilakukan Fitriana. (2016). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul dari segi proses maupun hasil. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani mengangkat tangan pada saat ingin memberikan pendapat, bertanya, dan maju ke depan kelas untuk membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata minat membaca pada pratindakan 56% meningkat. Pada siklus I pertemuan I 57% dan pertemuan II 62%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 62% dan 76%.

Peneliti kedua dilakukan Esa Nurmansyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”. menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sebelum menerapkan media *big book* (Prestes) kelas 1A sebesar 60,0303 dan kelas 1B sebesar 69,688. Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sesudah menerapkan media *big book* (Posttes) peserta didik kelas 1B sebesar 76,8 telah tuntas. karena nilai posttes 76.

Peneliti ketiga dilakukan oleh Raira Megumi (2016) yang berjudul “Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar” dinyatakan berhasil, pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 55,45, pada siklus I meningkat menjadi 74,85 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78,48. Raira Megumi menitikberatkan pada keterampilan menulis kalimat sederhana

karena pada siswa kelas II Sekolah Dasar kurangnya keterampilan menulis kalimat sederhana.

Peneliti keempat dilakukan Lutfiyana Aji (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita kelas I di SLB Panca Bakti Mulia Surakarta” dinyatakan berhasil, pada pre-siklus diperoleh nilai rata-rata 44,00, pada siklus I meningkat menjadi 72,66. Lutfiyana Aji menitik beratkan pada kemampuan membaca permulaan, karena pada siswa kelas I di SLB belum mampu membaca.

Peneliti kelima dilakukan Aqila Darmata Synta (2015) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* pada Siswa kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman” dinyatakan berhasil, pada pre-siklus diperoleh nilai rata-rata 67,57, pada siklus I meningkat menjadi 73 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,35. Aqila Darma Synta menitik beratkan pada keterampilan membaca permulaan, karena pada kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman kurangnya keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan penelitian relevan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Desain Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca dan Menulis Bagi Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain media *big book* untuk pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar?
2. Apakah desain media *big book* untuk pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar layak digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti bertujuan:

1. Untuk menjelaskan mengenai desain media *big book* untuk pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan kelayakan media *big book* untuk pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar.